

# Kita, Generasi Cerdas

Gempuran IPS Rokok Di Lingkungan Terdekat Anak



# Kita, Generasi Cerdas

Gempuran IPS Rokok Di Lingkungan Terdekat Anak

**Penulis:**

Kadek Ridoi Rahayu  
Ni Luh Putu Rita Primayuni

**Ilustrator:**

Desak Ari Harjani



**PENERBIT**

Baswara Press  
Jl. By Pass Ngurah Rai Nomor 888 xx, Denpasar, Bali - Indonesia  
(0361) 6209990  
(+62) 858-5896-2311  
info@baswarapress.com  
baswarapress@gmail.com

# Kita, Generasi Cerdas

Gempuran IPS Rokok Di Lingkungan Terdekat Anak

**Penulis** : Kadek Ridoi Rahayu  
Ni Luh Putu Rita Primayuni

**Ilustrator** : Desak Ari Harjani

**QRSBN Cetak** : 62-0072-01530-6

**QRSBN PDF** : 62-0072-01529-5 (PDF)

**Ukuran** : 14,8 cm x 21 cm; vii + 22 hlm

**Terbitan Pertama, Maret 2023**

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Republik Indonesia, dilarang menduplikasi, memfotokopi, dan memperbanyak sebagian atau seluruh bagian uku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

**Penerbit**

Baswara Press

IKAPI: 037/BAI/2023

Jl. By Pass Ngurah Rai Nomor 888 xx, Denpasar - Bali

(0361) 6209990, (+62) 858-5896-2311, info@baswarapress.com,

baswarapess@gmail.com

# Lembar Apresiasi

Buku ini adalah kolaborasi kreatif yang diinisiasi oleh LINKar INisiatif bersama Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI).

Serial Edukasi Cerita Bergambar: Rumah Sehat Tanpa Asap Rokok ini dibuat sebagai program pemenuhan hak anak dan perlindungan anak dari bahaya rokok dan tembakau serta sebagai upaya literasi kesehatan dan pemberdayaan keluarga.

Dilarang menggunakan, menyalin, mengomersialisasikan atau memproduksi seluruh atau sebagian buku ini untuk tujuan di luar edukasi termasuk tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Disusun di Indonesia  
Tahun 2022



LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (LPAI) adalah organisasi pegiat perlindungan anak yang kelebagaannya terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM serta kepengurusannya diresmikan dengan Surat Keputusan Kementerian Sosial. Sebagai lembaga independen yang aktif menjalankan kegiatan pemenuhan hak dan kepentingan terbaik untuk anak sejak tahun 1997, LPAI secara konsisten aktif memperjuangkan dan memajukan hak-hak anak di Indonesia melalui penanganan dan pendampingan kasus, advokasi, publikasi, monitoring dan evaluasi berkala.

LINKar INisiatif adalah Jaringan beragam komunitas dan pegiat perlindungan anak yang peduli terhadap pemenuhan hak-hak anak dan pencegahan perokok pemula anak (tobacco control) salah satunya melalui gerakan Rumah Sehat Tanpa Asap Rokok (Smoke-Free Home).

Alamat LPAI:

Gedung Aneka Bhakti (Lantai 3): Jl. Salemba Raya No.28, RT.5/RW.6, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430

Kontak Daring:

Website: [LPAI.ID](http://LPAI.ID)

Instagram: [@LPAI.ID](https://www.instagram.com/LPAI.ID)

# Kata Pengantar

Selamat datang di petualangan Sitis dan Sitoro! Dalam buku cerita Kita, *Generasi Cerdas, Gempuran IPS Rokok Di Lingkungan Terdekat Anak* ini, kita akan berkenalan dengan teman baru: asap rokok. Tapi tunggu dulu! Asap rokok ini bukan teman baik, loh! Dalam halaman-halaman yang penuh warna ini, kita akan belajar mengapa asap rokok bisa membahayakan kesehatan kita dan orang-orang di sekitar kita.

Dengan cerita yang menyenangkan dan gambar-gambar yang menarik, kami berharap kalian bisa memahami betapa pentingnya menjaga diri dan lingkungan dari asap rokok. Mari jadi pahlawan kesehatan dengan berbagi informasi ini kepada teman-teman kita!

Yuk, siapkan diri untuk menjelajahi dunia yang lebih sehat. Selamat membaca dan bersenang-senang!

Sampai jumpa di dalam cerita!

Disusun di Indonesia  
Tahun 2022

# Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Sambutan Hangat Kak Seto.....	vi
Pengenalan Tokoh.....	vii
Cerita.....	1
Aktivitas Bersama Keluarga.....	15
Catatan Membaca Bersama Keluarga.....	19
Dokumentasi Perkenalan & Apresiasi.....	21
Profil Tim Penyusun.....	22



# Sambutan Hangat Kak Seto



Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh,  
Salam Sejahtera untuk kita semua,

Memiliki anak-anak yang sehat dan cerdas merupakan impian semua orangtua, kiranya sangat cocok dengan apa yang dilukiskan dalam buku cerita bergambar ini.

Buku ini menguraikan betapa pentingnya menjauhkan anak-anak dari asap rokok, guna menciptakan anak-anak yang tumbuh dan berkembang sehat. Dengan memahami lebih jauh tentang bahaya rokok, kita akan lebih menyadari bahwa asap rokok sungguh sangat berbahaya bagi tumbuh kembang anak, bahkan sejak dalam kandungan. Asap rokok sangat tidak baik bukan hanya untuk diri sendiri namun juga untuk orang lain. Hal ini disebabkan karena asap rokok akan melekat pada benda-benda di sekitar anak.

Oleh karena itu, lingkungan wajib untuk menjaga agar anak terhindar dari bujuk rayu serta pengaruh iklan, promosi dan sponsorship rokok. Agar anak-anak tidak mudah tergiur untuk mencoba rokok sejak dini yang akhirnya akan membuat mereka kecanduan.

Keluarga merupakan garda terdepan bagi anak-anak agar terhindar dari kecanduan rokok. Keluarga patut membuat komitmen bersama bahwa merokok adalah tidak sehat dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan baik di rumah maupun di tempat lainnya. Para orangtua patut memberi contoh teladan dan memberikan edukasi yang lebih mendalam mengenai bahaya rokok ini.

Pemerintah pun memiliki peran penting untuk mengatur regulasi tentang pengendalian tembakau yang kuat dan tegas. Kemudian berusaha mengajak seluruh masyarakat untuk aktif mengedukasi diri mengenai bahaya rokok, sehingga akhirnya akan menghasilkan bibit unggul yang sehat dan cerdas di masa depan.

Buku ini sangat inspiratif, enak dibaca dan sangat bermanfaat untuk menjadi pembelajaran bagi kita semua, para pendidik dan orangtua. Kiranya kita semua dapat memetik pelajaran berharga dari buku ini, dan dapat melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari bersama dengan anak-anak tercinta.

Lingkungan yang bebas asap rokok, akan melahirkan anak-anak yang tumbuh dan berkembang sehat-cerdas di masa depan.

Semoga.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

KAK SETO  
Ketua Umum LPAI  
(Lembaga Perlindungan Anak Indonesia)

# Yuk, kenalan dulu..

Ikuti petualangan Sitisi dan Sitoro bersama keluarga untuk menciptakan Rumah Sehat Tanpa Asap Rokok



Sitisi



Sitoro



Bapak



Ibu



Teman-teman Sitisi

Nama Sitisi berasal dari kata "Si TC" (dibaca Si Ti Si" : Si Tobacco Control), sedangkan nama Sitoro berasal dari kata "Si Tolak Rokok"



# Kita, Generasi Cerdas

Gempuran IPS Rokok Di Lingkungan Terdekat Anak





Hari ini hari pertama Sitisi kembali ke sekolah. Dia sangat gembira karena Bapak akan mengantarnya ke sekolah.

①

"Ayo Bapak, cepat! Ibu, Adik, nanti kita main lagi yaa"  
kata Sitisi penuh semangat.



Sambil tersenyum Sitsi berkata "Bapak, terima kasih ya sudah berusaha berhenti merokok. Aku senang rumah dan mobil kini lebih bersih dan baunya tidak bikin sesak"

"Terima kasih juga Nak sudah rajin dan sabar mengingatkan Bapak", sahut Pak Joko.



"Pak, kenapa pas merokok dulu Bapak ga jadi segagah itu? Malah batuk-batuk dan bau mulut", tanya Sitisi sambil berpikir.

"Hahaha, kamu ini ada-ada saja. Mana bisa Bapak naik gunung, ngejar adikmu saja ngos-ngosan" sahut Pak Joko.

Sitisi nampak sedih, tangannya menopang dagu. Kemudian Bapak bertanya "Kenapa murung, Nak?"

"Iya Pak, Aku sedih. Kenapa ya ada banyak sekali iklan dan promosi rokok di sekitarku? Padahal sudah jelas kalau rokok itu berbahaya untuk kesehatan. Aku khawatir dengan iklan yang menyesatkan itu Pak. Khawatir teman-temanku akan tertipu dan tergiur untuk merokok", jawab Sitisi.



"Betul ya Nak, tidak semua sadar bahayanya. Tapi penting untuk kita saling mengingatkan. Perlu juga kita minta pemerintah untuk membuat peraturan agar iklan dan promosi rokok tidak menjamur di lingkungan terdekat anak", sahut Pak Joko.

# Data Global Youth Tobacco Survey (GYTS) pada 2019,

Anak usia 13-15 tahun di Indonesia terpapar iklan dan promosi rokok di berbagai media.



Televisi  
(65,2 %)



Tempat penjualan  
(65,2 %)



Media luar ruang  
(60,9 %)



Media sosial dan  
Internet  
(36,2 %)



"Bapak, hati-hati di jalan ya. Aku sekolah dulu", kata Sitis  
sambil melambaikan tangan.  
"Sampai ketemu di rumah ya. Selamat belajar" Jawab Pak Joko



Ternyata saat beraktivitas daring pun iklan dan promosi rokok masih banyak merajalela.

⑦

"Waduh! Ada lagi?", keluh Sitisi sambil menepuk jidat.  
"Ada apa?", tanya teman Sitisi.



"Kalian merasa ga kalau kita seperti diikuti oleh iklan, promosi dan sponsorship rokok? Tadi saat berangkat ke sekolah aku melihat baliho iklan rokok yang super besar di jalan.

Sekarang mau bikin tugas muncul informasi tentang kegiatan yang disponsori rokok", ungkap Sitisi kecewa.



"Iya juga ya, aku juga melihat iklannya di warung kecil dekat rumahku. Kadang ada anak-anak yang nongkrong dengan rokok di telinganya" ungkap teman Sitisi

"Tadi aku lihat media sosial juga banyak kok. Ada banyak promo menggiurkan dari toko rokok elektrik berbagai varian. Jadi penasaran.." kata Teman Sitisi sambil tersenyum

"Nah itu dia bahayanya kawan. Tanpa kita sadari kita tergiring untuk mencoba zat-zat berbahaya itu.

Kalau dengar cerita dari Bapakku, sekali merokok bakal terus kecanduan. Malah bisa semakin parah jika tidak segera berhenti", jelas Sitis kepada teman-temannya.



Tahu ngga sih,  
Indonesia sebenarnya sudah memiliki regulasi PP No. 109 Tahun 2012 tentang  
Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau  
Bagi Kesehatan.

Sayangnya, setelah berjalan 10 tahun aturan ini belum juga diperbaharui.  
Padahal kita lihat sendiri bahwa industri rokok terus menggempur anak-anak  
dengan beragam taktik promosi, iklan dan sponsorhip yang menyesatkan.

Jumlah perokok anak kian mencemaskan, terlebih masyarakat kita  
masih menganggap bahwa merokok itu hal yang biasa saja.



**HAI KAWAN!  
MEROKOK SANGAT BERBAHAYA  
UNTUK PEROKOK AKTIF MAUPUN PEROKOK PASIF  
BAHKAN BERDAMPAK NEGATIF BAGI LINGKUNGAN  
SEKITAR KITA.**



**MARI BUKA MATA DAN BICARA:  
LINDUNGI ANAK DARI SEGALA BENTUK IKLAN,  
PROMOSI & SPONSOR ROKOK.**

**Betul sekali, Adik-Adik. Rokok adalah pintu gerbang menuju Narkoba. Penting upaya denormalisasi merokok dimulai dari lingkungan terdekat anak.**

**LPAI Mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk aktif mengedukasi diri terkait bahaya rokok dan dilindungi dari beragam tipu daya iklan promosi dan sponsor rokok yang sangat gencar penuh dengan strategi.**

**Mari dukung pemerintah untuk membuat dan menegakkan kebijakan yang pro terhadap anak guna menurunkan prevalensi perokok anak melalui regulasi pengendalian tembakau yang kuat dan tegas.**





**Yuk sekarang kita main bareng!**

**Pada lembar selanjutnya akan ada kegiatan  
yang bisa dilakukan bersama keluarga.  
Coba Yuk!**

# Aktivitas bersama keluarga

## COTEMATA-TC (Coba Tebak, Mitos atau Fakta)

### ■ Alat/Bahan/Situasi:

- Dengan melibatkan orang tua, diharapkan mampu membuka ruang diskusi membahas bahaya rokok bagi anak. Orang tua dapat berbagi pengalaman buruk apabila pernah merasakan atau tahu cerita terkait hal tersebut. Orang tua sebisa mungkin tidak berkomunikasi dengan bahasa nasihat. Dalam rentang usia ini, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Orang tua sebagai tempat bertanya anak diharapkan mampu mengakomodasi minat belajar anak dengan menjadikannya proses belajar bersama.
- Orang tua dan anak dapat memulai diskusi dengan bersama-sama mengumpulkan mitos dan fakta sebanyak-banyaknya dimulai dari lingkungan terdekat. Misalnya dari obrolan anak bersama teman atau cerita yang pernah didengar oleh anak.
- Tugas orang tua sebagai fasilitator adalah mendengarkan tanpa menghakimi lalu mendampingi anak dengan bersama-sama mengecek faktanya. Ajak anak untuk aktif berpikir kritis dalam mengelola informasi yang didapatkan.
- Referensi terkait daftar mitos dan fakta terkait rokok dapat disimak dalam tabel di bawah ini.



## Tabel COTEMATA TC Challenge

No.	Mitos	Fakta	Sumber
1	Mencoba rokok tidak akan membuat ketagihan	Rokok mengandung Nikotin yang memiliki efek menyebabkan kecanduan karena dapat berikatan dengan reseptor asetilkolin nikotin yang terdapat pada saraf di otak. Aktivasi terhadap saraf ini akan mengakibatkan pengeluaran dopamin, senyawa kimia yang diproduksi oleh tubuh yang bertanggung jawab terhadap rasa senang, gembira, motivasi dan percaya diri pada manusia. Efek inilah yang diinginkan oleh perokok yang menyebabkan ketagihan.	<a href="https://hpu.ugm.ac.id/2020/05/31/bagaimana-rokok-menyebabkan-kecanduan/">https://hpu.ugm.ac.id/2020/05/31/bagaimana-rokok-menyebabkan-kecanduan/</a>
2	Merokok hanya akan membahayakan perokok aktif.	Kandungan zat kimia yang ada di dalam rokok sangat berbahaya seperti ammonia, benzene, kadmium, sianida, folmaldehid, nikotin dan beragam zat berbahaya lainnya. Semua zat kimia ini dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti penyakit jantung, stroke, dan kanker paru. Asap rokok yang ada di udara ini dihirup oleh perokok aktif dan perokok pasif. Istilah yang sering dikenal adalah "secondhand smoke" (SHS) atau "asap tangan kedua", yaitu asap rokok yang dilepaskan ke udara yang dihirup kembali oleh perokok dan orang disekitarnya. Selain itu, ada pula risiko bahaya lain dari asap rokok ini, yaitu dikenal dengan istilah "thirdhand smoke" (THS) atau "asap tangan ketiga" yang merupakan kontaminasi sisa dari asap rokok yang menempel pada lingkungan seperti dinding dan permukaan lain pada lokasi ada aktivitas merokok. Hal ini bisa didapatkan pada kain, perabot, dinding, tempat tidur, karpet, debu, kendaraan, dan permukaan lain saat ada aktivitas merokok sebelumnya.	Risiko "Third-Hand Smoke", Bahaya Baru Merokok <a href="https://rp2u.unsyiah.ac.id">https://rp2u.unsyiah.ac.id</a> >



# Tabel COTEMATA TC Challenge

Selanjutnya, yuk buat versi kamu!

No.	Mitos	Fakta	Sumber

# Tabel COTEMATA TC Challenge

No.	Mitos	Fakta	Sumber

# Catatan Membaca Bersama Keluarga

Yuk isi hasil diskusi bersama keluarga, berupa cerita atau gambar pada lembar di bawah ini!



# Catatan Membaca Bersama Keluarga





# Profil Tim Penyusun

## Tim Cerita



**Kadek Ridoi Rahayu, S.K.M., MPH (Kak Doi)**

Menjadi pegiat perlindungan anak sejak masih kanak-kanak, hingga kini Kak Doi tetap aktif melakukan kegiatan pemenuhan hak anak dan pemberdayaan komunitas. Kegemarannya membaca, bermain dan bercerita menginspirasi beragam inisiasi gerakan literasi khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan keluarga. Ia percaya bahwa pengasuhan adalah urusan bersama dan buku seri edukasi ini diharapkan mampu membuka ruang diskusi keluarga untuk menciptakan rumah sehat yang ramah anak.



**Ni Luh Putu Rita Primayuni (Kak Rita)**

Menjadi mahasiswa di Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana Bali. Rita pernah menulis buku cerita anak dan beberapa kali berkolaborasi dalam menulis informasi kesehatan dalam cakupan nasional. Pernah menjadi edukator kesehatan anak dan remaja dan kegemarannya dalam menyusun cerita yang mengangkat isu kesehatan masyarakat dan tertarik dalam pembuatan media edukasi kesehatan yang diharapkan terciptanya peningkatan pengetahuan dalam mencegah masalah kesehatan secara efektif dan efisien.

## Tim Ilustrasi

**Putu Hary Chandrakrisna, S.KM (Kak Hary)**  
Lulusan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana Bali, yang kini menjadi seorang ilustrator. Seringkali mengerjakan ilustrasi buku anak, dengan memasukkan unsur budaya tradisional Indonesia khususnya budaya Bali ke dalam ilustrasinya. Selain ilustrasi, juga gemar membuat kerajinan dan mainan sebagai media edukasi dan penyampaian cerita dongeng (*storytelling*). Karya-karyanya dapat dilihat di Instagram @hckrisna.



**Desak Made Ari Harjani, S.Kom (Kak Yude)**  
Hobby membuat ilustrasi gambar yang berkaitan dengan dunia fantasi, beberapa kali berkolaborasi membuat ilustrasi buku untuk anak-anak. Kak Yude berpengalaman selama 7 tahun lebih menjadi video editor dan ilustrator.

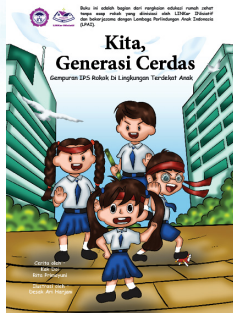


## Tim Administrasi



**Sekar Tedak Nugrahenti (Kak Sekar)**

Merampungkan sekolah dari jurusan Pendidikan, Saya tertarik dalam mengedukasi anak-anak Indonesia agar literasi mereka terus berkembang. Di LPAI kami bersama untuk mendukung kepentingan hak anak di Indonesia



QRSBN PDF 62-0072-01529-5

QRSBN 62-0072-01530-6

